

***EXECUTIVE SUMMARY***

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN IPA BERBASIS INKUIRI UNTUK  
KELAS IV SD NEGERI 44 SUNGAI LAREH**

**OLEH:**

**YOGI AFIF NAUFAN**

**NPM: 1510013411142**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
***EXECUTIVE SUMMARY***

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN IPA BERBASIS INKUIRI UNTUK  
KELAS IV SD NEGERI 44 SUNGAI LAREH**

Disusunoleh:

**YOGI AFIF NAUFAN**  
**NPM: 1510013411142**

TelahDisetujuiOleh:

DosenPembimbing Program StudiPendidikan Guru SekolahDasar

FakultasKeguruandanIlmuPendidikan

SebagaiSyaratMengeluarkanNilaiTugasAkhirSkripsi

Padang, 17 September 2020

**Pembimbing I**



**Dr. Hendra Hidayat, M.Pd**

**Pembimbing II**

**Arlina Yuza, S.Pd., M.Pd**

## ***EXECUTIVE SUMMARY***

Naufan, Yogi afif. 2020. Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Inkuiri Untuk Kelas IV SD Negeri 44 Sungai Lareh. Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Pembimbing: Dr. Hendra Hidayat, M.Pd

Arlina Yuza, S.Pd., M.Pd

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan terjemahan kata-kata dalam bahasa Inggris yaitu *natural science*, artinya ilmu pengetahuan alam (IPA). *Natural* artinya berhubungan dengan alam atau bersangkut paut dengan alam, sedangkan *science* artinya ilmu pengetahuan. Sejalan dengan hal tersebut Samatowa (2016:3) menyatakan IPA membahas tentang gejala-gejala alam yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia. Selanjutnya Ayurachmawati (2016:217) menyatakan “Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah ilmu yang mempelajari tentang alam beserta isinya. Berdasarkan pendapat ahli, dapat disimpulkan bahwa ilmu pengetahuan alam dapat disebut sebagai ilmu yang mempelajari semua tentang alam, atau ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam yang didasarkan pada percobaan dan pengamatan.

Inkuiri berasal dari bahasa Inggris yaitu *inquiry*, berarti pertanyaan, penyelidikan atau pemeriksaan. Inkuiri sebagai suatu proses umum yang dilakukan manusia untuk memahami atau mencari informasi. Selanjutnya Nurhayati, dkk. (2016:77) menyatakan metode inkuiri adalah suatu cara yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga siswa mempunyai kemampuan untuk bertanya, memeriksa atau menyelidiki sesuatu. Hal ini sesuai dengan pendapat Trianto (2013:167) yang menyatakan pembelajaran inkuiri dirancang untuk mengajak siswa secara langsung ke dalam proses ilmiah dalam waktu yang relatif singkat.

Pada penelitian pengembangan modul IPA berbasis inkuiri, peneliti menggunakan model pengembangan deskriptif dengan model pengembangan 3-D. Menurut Trianto (2013: 189) menyatakan bahwa model ini terdiri dari empat tahap pengembangan, yaitu *define*, *design*, *develop*, dan *desseminate*. Dalam melaksanakan penelitian dan pengembangan menggunakan

model 4-D, peneliti akan menempuh tiga langkah pengembangan yaitu *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), dan *develop* (pengembangan).

Modul pembelajarn IPA berbasis inkuiri pada materi Sumber Energi diharapkan dapat menjadi contoh bagi guru dan calon guru dalam membuat modul pembelajaran berbasis inkuiri. Selain itu guru dan calon guru diharapkan memahami cara membuat modul pembelajaran IPA berbasis inkuiri yang baik dan benar agar siswa aktif dalam belajar. Pada dasarnya, penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui validitas dan praktikalitas dari modul pembelajaran IPA berbasis inkuiri yang dikembangkan.

Rancangan modul yang dikembangkan divalidasi oleh tiga orang ahli yang terdiri dari ahli materi, ahli bahasa dan ahli desain. Setelah divalidasi modul diujicobakan. Berdasarkan analisis validitas modul dari tiga aspek validitas (aspek materi, bahasa dan desain) diperoleh rata-ratanya sebesar 94,99%.

Modul yang telah dikembangkan dikategorikan sangat praktis oleh guru dengan rata-rata persentase kepraktisan 91,67%, juga dikategorikan sangat praktis menurut siswa dengan rata-rata persentase kepraktisan 97,18%.

---

**Kata Kunci :** Modul Berbasis Inkuiri, Valid dan Praktis.

### **Daftar Pustaka**

- Nurhayati, Suid dan Yusuf. 2016. Pengaruh Metode Pembelajaran Inkuiri Pada Subtema Gerak dan Gaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 16 Banda Aceh. Universitas Syiah Kuala: Jurnal Pesona Dasar. Vol. 3, No. 4: 73-83. ISSN: 2337-9227.
- Trianto. 2013. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.

## ***EXECUTIVE SUMMARY***

Naufan, Yogi afif. 2020. Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Inkuiri Untuk Kelas IV SD Negeri 44 Sungai Lareh. Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Pembimbing: Dr. Hendra Hidayat, M.Pd

Arlina Yuza, S.Pd., M.Pd

Natural Science is a translation of words in English, namely natural science, which means natural science (IPA). Natural means related to nature or related to nature, while science means science. In line with this, Samatowa (2016: 3) states that IPA discusses natural phenomena based on the results of experiments and observations made by humans. Furthermore, Ayurachmawati (2016: 217) states "Natural Science (IPA) is the study of nature and its contents. Based on expert opinion, it can be concluded that natural science can be called the study of all about nature, or the study of events that occur in nature based on experiments and observations.

Inquiry comes from English, namely inquiry, which means a question, investigation or examination. Inquiry as a general process by which humans understand or seek information. Furthermore, Nurhayati, et al. (2016: 77) states that the inquiry method is a method used in the learning process so that students have the ability to ask, examine or investigate something. This is in accordance with the opinion of Trianto (2013: 167) which states that inquiry learning is designed to invite students directly into the scientific process in a relatively short time.

In inquiry-based science module development research, researchers used a descriptive development model with a 3-D development model. According to Trianto (2013: 189) states that this model consists of four stages of development, namely define, design, develop, and disseminate. In carrying out research and development using the 4-D model, researchers will take three development steps, namely define, design, and develop.

The inquiry-based science learning module on the Energy Sources material is expected to be an example for teachers and prospective teachers in making inquiry-based learning modules. In addition, teachers and prospective teachers are expected to understand how to make good and correct inquiry-based science learning modules so that students are active in learning. Basically, the research conducted aims to determine the validity and practicality of the inquiry-based science learning module being developed.

The module design developed was validated by three experts consisting of material experts, linguists and design experts. After being validated the module is tested. Based on the module validity analysis of the three validity aspects (material, language and design aspects) the average is 94.99%.

The module that has been developed is categorized as very practical by the teacher with an average percentage of practicality of 91.67%, it is also categorized as very practical according to students with an average percentage of practicality of 97.18%.

---

**Keywords:** Inquiry Based, Valid and Practical Modules

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Nurhayati, Suid dan Yusuf. 2016. Pengaruh Metode Pembelajaran Inkuiri Pada Subtema Gerak dan Gaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 16 Banda Aceh. Universitas Syiah Kuala: Jurnal Pesona Dasar. Vol. 3, No. 4: 73-83. ISSN: 2337-9227.
- Trianto. 2013. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.